

SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)

Enam sasaran keselamatan pasien adalah sebagai berikut:

Sasaran I : Ketepatan identifikasi pasien

Sasaran II : Peningkatan Komunikasi Efektif

Sasaran III: Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (High Alert Medication)

Sasaran IV: Kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi

Sasaran V: Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan

Sasaran VI: Pengurangan risiko pasien jatuh

KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN

Kesalahan karena keliru pasien sebenarnya terjadi di semua aspek diagnosis dan pengobatan. Keadaan yang dapat mengarahkan terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi pasien, adalah pasien yang dalam keadaan terbius, mengalami disorientasi, atau tidak sadar sepenuhnya; mungkin bertukar tempat tidur, kama, lokasi di dalam rumah sakit; mungkin mengalami disabilitas sensori; atau akibat situasi lain.

Maksud dari sasaran ketepatan identifikasi pasien ini adalah **pertama** untuk dengan cara yang dapat dipercaya mengidentifikasi pasien sebagai individu yang dimaksudkan untuk mendapatkan pelayanan atau pengobatan; **kedua** untuk mencocokkan pelayanan atau pengobatar terhadap individu tersebut.

PRINSIP

1. Semua pasien rawat inap dan yang akan menjalani suatu prosedur harus diidentifikasi dengan benar saat masuk rumah sakit dan selama masa perawatannya.
2. Pasien rawat inap harus menggunakan **gelang identitas** dengan minimal 2 data (nama lengkap pasien dan tanggal lahir)
3. Tujuan utama tanda identifikasi ini adalah untuk mengidentifikasi pemakainya.
4. Gelang Identifikasi ini digunakan pada proses untuk mengidentifikasi pasien ketika pemberian obat, darah, atau produk darah, pengambilan darah dan spesimen lain untuk pemeriksaan klinis atau pemberian pengobatan atau tindakan lain.

TANDA IDENTIFIKASI

Tanda identifikasi yang digunakan berupa Gelang identitas pasien terdiri atas gelang berwarna biru untuk laki-laki dan pink untuk perempuan. Pasien dengan kondisi tertentu diberikan **tanda khusus** pada gelang, tanda berwarna merah untuk pasien dengan alergi, tanda berwarna kuning untuk pasien dengan resiko jatuh dan tanda berwarna ungu untuk pasien yang menolak / tidak boleh dilakukan Resusitasi (*Do Not Resuscitate / DNR*).

Pada gelang identitas pasien, data pasien harus dicetak (kecuali pada kondisi tertentu dimana identitas pasien tidak dapat dicetak), minimal memuat nama lengkap dan tanggal lahir, sedangkan untuk bayi baru lahir, minimal memuat nama lengkap ibu dan tanggal lahir bayi.

PROSEDUR IDENTIFIKASI

- Semua pasien harus diidentifikasi dengan benar sebelum pemberian obat, darah, atau produk darah, pengambilan darah dan spesimen lain untuk pemeriksaan klinis, atau pemberian pengobatan atau tindakan lain
- Petugas yang bertanggungjawab memakaikan dan memberi informasi tentang gelang identifikasi kepada pasien adalah Perawat / Bidan yang bertugas di:
 - IGD / PONEK,
 - Ruang Bersalin,
 - IBS,
 - Klinik Rawat Jalan yang melakukan tindakan.
- Gelang identitas dikenakan di pergelangan tangan yang **tidak dominan**, jelaskan dan pastikan gelang terpasang dengan baik dan nyaman untuk pasien.
 - Jika tidak memungkinkan di pergelangan tangan, pakaikan di pergelangan kaki.
 - Jika tidak memungkinkan, dapat dipakaikan di baju pasien di area yang jelas terlihat.
 - Hal ini harus dicatat di rekam medis pasien.
 - Gelang identifikasi harus dipasang ulang jika baju pasien diganti dan harus selalu menyertai pasien sepanjang waktu.
- Gelang identitas dan penanda alergi hanya boleh dilepas saat pasien keluar/pulang dari rumah sakit. Penanda risiko pasien jatuh hanya dilepas apabila pasien sudah tidak berisiko jatuh.

- Jika terdapat kesalahan identitas atau gelang identifikasi terlepas segera berikan gelang identitas baru.
- Periksa ulang detail data di gelang identifikasi sebelum dipakaikan ke pasien dengan menanyakan identitas pasien, selalu gunakan pertanyaan terbuka, misalnya: "Siapa nama Anda?", jika pasien tidak mampu berkomunikasi, tanyakan pada keluarganya; kemudian mencocokkannya dengan yang di gelang
- Petugas wajib memberikan informasi ke pasien / keluarga tentang:
 - Maksud dan tujuan pemasangan gelang identitas
 - Gelang harus selalu terpasang
 - Konfirmasi identitas oleh petugas pemberi pelayanan

KONFIRMASI IDENTITAS

- Berikut adalah prosedur yang membutuhkan identifikasi pasien:
 - ❖ Pemberian obat-obatan.
 - ❖ Prosedur pemeriksaan radiologi (rontgent, MRI, dll)
 - ❖ Intervensi pembedahan dan prosedur invasif lainnya.
 - ❖ Intervensi fisioterapi
 - ❖ Transfusi darah.
 - ❖ Pengambilan sample (misal darah, tinja, urin, dll)
 - ❖ Pemberian makanan
 - ❖ Transfer pasien
 - ❖ Konfirmasi kematian.
- Prosedur konfirmasi identitas
 - Konfirmasi / pastikan identitas pasien dengan benar sebelum dilakukan tindakan dengan cara verbal dan visual :
 - **Verbal** : "Mohon sebutkan nama lengkap Bapak/Ibu?... ", "tanggal lahir?... ",
 - **Visual** :
 - 1). Bandingkan nama yang disebutkan pasien dengan yang tercantum pada gelang pengenalan yang digunakan pasien.
 - 2). Bandingkan identitas pasien yang ada pada gelang pengenalan dengan identitas yang ada pada berkas rekam medis pasien (nomor rekam medis, nama, dan tanggal lahir)
 - Jika sudah selesai dilakukan konfirmasi ulang identitas dan data identitas sudah cocok, lakukan prosedur tindakan/pemeriksaan (sesuai SPO tentang tindakan/pemeriksaan tersebut).
 - Pada pertemuan kedua dan selanjutnya dengan pasien, Konfirmasi identitas pasien dilakukan secara **visual** dengan melihat identitas pasien yang ada pada gelang pengenalan dengan identitas yang ada pada berkas rekam medis pasien (nomor rekam medis, nama, dan tanggal lahir)

MELEPAS GELANG IDENTITAS

- Gelang identitas (Gelang Pink/Gelang Biru), hanya dilepas saat pasien pulang atau keluar dari rumah sakit
- Penanda alergi (Merah), hanya dilepas saat pasien pulang atau keluar dari Rumah sakit
- Penanda risiko jatuh (kuning), hanya dilepas saat pasien sudah tidak berisiko jatuh
- Yang bertugas melepas gelang identifikasi adalah perawat yang bertanggung jawab terhadap pasien selama masa perawatan (PPJP)
- Gelang identifikasi dilepas setelah semua proses selesai dilakukan. Proses ini meliputi: pemberian obat-obatan kepada pasien dan pemberian penjelasan mengenai rencana perawatan selanjutnya kepada pasien dan keluarga.
- Gelang identifikasi yang sudah tidak dipakai harus digunting menjadi potongan-potongan kecil sebelum dibuang ke tempat sampah non medis.